

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut *World Health Organization* (WHO, 2019), tembakau membunuh lebih dari 5 juta orang per tahun dan diproyeksikan akan membunuh 10 juta orang sampai tahun 2021, dari jumlah itu 70% korban berasal dari negara berkembang yang didominasi oleh kaum laki-laki sebesar 700 juta terutama di Asia. Merokok adalah salah satu permasalahan kesehatan masyarakat di Indonesia yang menjadi salah satu faktor resiko utama dari beberapa penyakit yang dapat mengakibatkan kematian. Banyak peneliti membuktikan bahwa kebiasaan merokok dapat menimbulkan dampak buruk bagi kesehatan, diantaranya dapat menyebabkan penyakit jantung, penyakit paru, kanker paru, diabetes, dan gangguan janin (Baharuddin, 2018).

Berdasarkan jumlah perokok di seluruh dunia kini mencapai 1,2 miliar orang dan 800 juta dengan prevalensi nasional 32,8% di antaranya berada di negara berkembang. Jumlah perokok terbesar di dunia Cina dan India kemudian Indonesia merupakan negara ketiga dengan perokok berat. Prevalensi merokok pada orang Indonesia sangat tinggi, terutama pada pria mereka terdiri dari anak-anak, remaja, dan orang dewasa. Prevalensi kejadian merokok pada siswa di Sulawesi Utara pada tahun 2020 yaitu sebesar 27,95%, kemudian pada tahun 2021 sebesar 27,87%, dan pada tahun 2022 sebesar 25,29%. Adapun prevalensi kejadian merokok pada siswa di Kepulauan Sitaro pada tahun 2019 sebesar 16,72%, kemudian pada tahun 2020 sebesar 17,98%, dan pada tahun 2021 sebesar 19,93% (Risksedas, 2018).

Kebiasaan merokok di Indonesia paling sering terlihat pada anak usia sekolah, karena pada usia mereka yang masih di katakan sebagai siswa sangat berpengaruh pada hal-hal seperti ini yang merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Masa remaja menjadi masa yang sangat menentukan karena pada masa ini anak-anak mengalami banyak perubahan pada aspek psikis dan fisiknya. Di Indonesia remaja yang merokok semakin meningkat setiap tahunnya. Penyebab remaja mengkonsumsi rokok adalah kurangnya pengetahuan dan pengaruh lingkungan, bahkan pergaulan.

Merokok sangatlah berdampak tidak baik bagi kesehatan remaja yaitu dapat menyebabkan penyakit yang berhubungan dengan paru-paru dan jantung (Saktiyono, 2018).

Dampak merokok menjadi salah satu masalah kesehatan terbesar di dunia. Rokok menyebabkan masalah kesehatan yang bisa dikatakan fatal dan menjadi penyebab kematian kurang lebih 6 juta orang setiap tahun (WHO). Perokok aktif lebih beresiko dalam kematian di bandingkan perokok pasif (*World Health Organization*, 2019). Merokok mempunyai banyak dampak yang berbahaya kepada kesehatan manusia, dan kebiasaan merokok tidak hanya merugikan perokok itu sendiri, tetapi juga mengancam masyarakat di sekitarnya (Aula & Lisa, E., 2020). Dilihat dari sisi pendidikan (sekolah) merusak pola pikir dan cara berfikir masa depan sebagai generasi penerus bangsa (Efend., et al, 2019).

Fenomena perilaku merokok ini juga ditemukan di SMP Negeri 1 Siau Timur. Berdasarkan informasi dari guru-guru di sekolah tersebut bahwa guru pernah mendapati murid sedang merokok di halaman belakang sekolah pada jam istirahat. Guru mengatakan di sekolah ada siswa yang sudah tahu merokok dan pemberitahuan akan bahayanya merokok itu tidak membuat mereka berhenti merokok. Meskipun sudah diberitahu terus menerus. Dari latar belakang dan data-data yang diuraikan diatas penulis / peneliti tertarik meneliti apakah ada Pengaruh Pendidikan Kesehatan tentang Bahaya Merokok terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja.

Masa remaja adalah masa peralihan dari masa kekanak-kanakan menuju ke masa dewasa. Seseorang yang ada pada golongan remaja cenderung gampang untuk dipengaruhi, suka mencoba sesuatu yang baru, dan senang berperilaku seperti orang yang ada pada golongan dewasa. Salah satu perilaku yang sering didapati pada remaja saat ini yaitu perilaku merokok. Ada banyak alasan yang melatar belakangi perilaku merokok pada remaja secara umum (Nugroho, 2019) bahwa perilaku merokok selain disebabkan oleh faktor dari dalam diri, disebabkan juga oleh faktor lingkungan dan perilaku merokok bagi remaja merupakan perilaku simbolisasi dari kematangan kekuatan kepemimpinan dan daya tarik lawan jenis.

Tekanan teman sebaya, berteman dengan perokok usia muda, status sosial ekonomi rendah, memiliki kerabat merokok, saudara kandung, lingkungan sekolah (guru) yang merokok, dan tidak memahami bahwa merokok membahayakan kesehatan adalah faktor-faktor utama dalam hal merokok (Menurut Setiyanto, R. 2019). Kandungan rokok menyebabkan kerusakan dan berbagai macam penyakit di mulut seperti periodonitis (infeksi pada gusi), penyakit kerongkongan seperti faringitis (infeksi faring), dan laringitis (infeksi laring atau pita suara) (Aula & Lisa, E., 2019). Faktor resiko dari merokok terhadap kesehatan dapat berupa penurunan kadar oksigen dalam darah, peningkatan kadar monoksida, asam lemak, glukosa dan hormon lainnya.. Sekali seorang menjadi perokok maka akan sulit mengakhiri kebiasaan itu baik secara fisik atau psikis (Monique, 2019).

Pendidikan kesehatan juga menjadi salah satu upaya dalam mengatasi bahaya merokok, salah satunya yaitu dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok. Pendidikan kesehatan adalah aplikasi atau penerapan pendidikan yang termasuk di dalam bidang kesehatan. Secara operasional pendidikan kesehatan adalah semua kegiatan untuk memberikan dan atau meningkatkan pengetahuan, sikap, dan praktek baik untuk individu (Kholid, 2019). Menurut penelitian yang di lakukan indah et al., (2019) pendidikan kesehatan memiliki efek yang signifikan terhadap perubahan tingkat pengetahuan remaja tentang dampak bahaya merokok.

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Siau Timur. Survey data awal dilakukan di Sekolah SMP Negeri 1 Siau Timur dan yang menjadi target dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII saja. Berdasarkan permasalahan di atas maka perlu adanya inovasi pendidikan kesehatan untuk pengembangan metode pendekatan terhadap masyarakat dalam memberikan penjelasan mendalam mengenai bahaya merokok beserta efeknya. Hal ini dilakukan guna menekan kasus merokok di Indonesia khususnya penurunan kasus merokok pada usia remaja. Salah satu inovasi metode yang diberikan dengan pengenalan lebih mendalam melalui pemberian pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok. Diharapkan setelah mendapat pendidikan kesehatan tentang

bahaya merokok maka remaja dapat menghentikan kebiasaan merokok dan menghindari rokok bagi yang belum pernah mengkonsumsinya.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok terhadap pengetahuan dan sikap remaja di SMP Negeri 1 Siau Timur?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Diketahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok terhadap pengetahuan dan sikap remaja di SMP Negeri 1 Siau Timur

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik demografi siswa di SMP Negeri 1 Siau Timur
- b. Diketahui tingkat pengetahuan dan sikap siswa sebelum diberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok di SMP Negeri 1 Siau Timur
- c. Diketahui tingkat pengetahuan dan sikap siswa sesudah diberikan pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok di SMP Negeri 1 Siau Timur
- d. Diketahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok terhadap pengetahuan dan sikap siswa SMP Negeri 1 Siau Timur

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan bahan tambahan referensi pustaka dan juga menjadi suatu masukan untuk tenaga keperawatan terlebih keperawatan komunitas untuk pemberian asuhan keperawatan mengenai pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok terhadap pengetahuan dan sikap remaja.

1.4.2 Manfaat Praktis

1.4.2.1 Bagi Masyarakat

Memberikan informasi tentang Gambaran pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok terhadap pengetahuan dan sikap remaja di sekolah kepada masyarakat yaitu didalamnya ada orang tua siswa agar bisa bekerja sama dengan pemerintah dan pihak pelayanan kesehatan masyarakat agar bisa memberikan intervensi berupa pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok pada remaja di sekolah.

1.4.2.2 Bagi Responden

Memberikan informasi mengenai pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok terhadap pengetahuan dan sikap remaja di sekolah dan dampak masalah beserta gangguan kesehatan yang dapat terjadi akibat bahaya merokok pada remaja di sekolah.

1.4.2.3 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan pengetahuan peneliti, serta dapat mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan tentang bahaya merokok terhadap pengetahuan dan sikap remaja di SMP Negeri 1 Siau Timur.